

The Influence Of Motivation On The Interest Of Accounting Students To Follow Accounting Professional Education Program (PPAK) (Study of University In Pekanbaru)

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Universitas Di Pekanbaru)

Lintang Nur Agia^{1*}, Efi Susanti², Desy Mardianty³, Restu Hayati⁴, Hafidzah Nurjannah⁵, Hariswanto⁶

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5,6}

lintangnuragia@eco.uir.ac.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

Competition in the increasingly open MEA era requires every country to be prepared to compete openly with other countries. Competition is not only from natural resources but also human resources. Each MEA member country must prepare the quality of its human resources in order to compete with other countries. Therefore, strengthening of expertise is very much needed in this era. The purpose of this study is to find out what motivations can increase student interest in taking the accounting profession program. The population in this study were all active accounting students at the University in Pekanbaru City, while the sample selection was carried out using the Simple Random Sampling technique as many as 371 students at the Islamic University of Riau, Lancang Kuning University, Riau Muhammadiyah University, and Riau University. The technique in analyzing the data used is Smart PLS.

Key word: Motivational, Smart PLS, Accountant

ABSTRAK

Persaingan di era MEA yang semakin terbuka mengharuskan setiap negara bersiap untuk berkompetisi secara terbuka dengan negara lainnya. Kompetisi tidak hanya dari sumber daya alam namun juga sumber daya manusia. Setiap negara anggota MEA harus mempersiapkan kualitas dari sumber daya manusianya agar dapat berkompetisi dengan negara lain. Oleh karena itu penguatan terhadap keahlian sangat diperlukan pada era ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi apa yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengambil program profesi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi aktif Universitas di Kota Pekanbaru, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling sebanyak 371 mahasiswa pada Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Riau. Adapun teknik dalam menganalisa data yang digunakan yaitu Smart PLS.

Kata Kunci : Motivasi, Smart PLS, Akuntan

1. Pendahuluan

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah salah satu bentuk kerja sama antar anggota negara ASEAN (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina) dalam bidang perekonomian. MEA mengintegrasikan sistem ekonomi semua negara demi menciptakan perdagangan bebas. Tujuan dari sistem ekonomi ASEAN ini adalah menyetarakan tingkat perekonomian yang sama sehingga tidak menimbulkan kesenjangan dan kemiskinan diantara anggota. Pengintegrasian sistem ekonomi ini memiliki dampak yang akan merubah sistem ekonomi di negara ASEAN. Salah satunya dalam hal standarisasi pelaporan keuangan bagi negara anggota yang ingin memasuki pasar MEA, sesuai dengan pilar MEA yakni terbentuknya pasar basis ekonomi tunggal. Laporan keuangan harus disusun dengan mengacu pada IFRS yang berlaku secara internasional. Pemberlakuan ini menuntut akuntan perusahaan di negara anggota untuk memiliki pengetahuan yang cukup dalam tentang standar tersebut. Keberadaan

standar akuntansi internasional tersebut menjadikan akuntan profesi global yang memiliki mekanisme kerja dan alat kerja yang terstandarisasi secara internasional

Data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2014 jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI ada 15.940 orang. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia memberikan data akuntan publik per 31 Januari sebanyak 1.370 kantor akuntan public telah memperoleh izin dari kementerian keuangan. Data diatas menunjukkan ketidaksesuaian antara jumlah perusahaan di Indonesia yang pada tahun 2016 tercatat sebanyak 26.700.000 perusahaan (BPS, 2016). Banyaknya perusahaan memungkinkan kebutuhan akan pekerja yang memiliki keahlian profesi akuntan dan kebutuhan akan akuntan publik semakin tinggi. Program studi akuntansi termasuk program studi yang banyak diminati oleh lulusan sekolah menengah atas di Indonesia. Namun kesulitan dalam mencari pekerjaan menyebabkan lulusan akuntansi kurang tertarik untuk menekuni akuntansi sebagai profesi. Bidang pekerjaan yang mengharuskan seorang akuntan menjadi anggota profesi hanyalah akuntan public dan menjadi jasa akuntan dalam kantor jasa akuntan. Kondisi ini berbeda dengan yang terjadi di negara Malaysia, dimana mengharuskan penanggung jawab laporan keuangan entitas adalah seorang akuntan profesional yang terdaftar dalam organisasi profesi.

Pendidikan profesi akuntan (PPAk) menjadi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Pendidikan profesi ini semakin penting mengingat persaingan jasa sektor ini akan semakin terbuka di era MEA. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka di perlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Penelitian (prayoga , 2017) melihat berbagai faktor motivasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ppak. Penelitian ini mereplika penelitian yang dilakukan oleh (wahyuni, 2010) yang dilakukan di universitas negeri yang ada di pekanbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa bahwa motivasi karir tidak berpengaruh dalam minat mahasiswa untuk mengikuti ppak. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian wahyuni fokus terhadap universitas negeri yang ada di pekanbaru. Namun penelitian ini melihat universitas swasta maupun negeri yang ada di pekanbaru. Di tambah lagi, penelitian sebelumnya persaingan jasa akuntan tidak seperti saat ini dimana indonesia bergabung dalam masyarakat ekonomi asean. Maka untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengambil pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

2. Tinjauan Pustaka

Motivasi

Motivasi sering diartikan sebagai sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang (Lubis, 2017). Setiap manusia memiliki motivasi yang diwujudkan dalam niat, harapan, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Dorongan motivasi dalam diri seseorang di dasari karena : 1) keinginan untuk hidup, 2) keinginan untuk memiliki sesuatu, 3) keinginan akan kekuasaan, dan 4) keinginan akan adanya pengakuan. Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi adalah dorongan atau keinginan yang dapat di capai oleh seorang individu dengan perilaku tertentu dalam usahanya.

Motivasi sering dikaitkan dengan kebutuhan individu baik kebutuhan secara psikologis maupun fisiologis sehingga memicu perubahan perilaku yang dapat mewujudkan tujuan. (Widyastuti, dkk, 2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Minat

Menurut (Widyastuti, dkk, 2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan s tinggi di era globalisasi harus berbasis pada mutu atau kualitas, bagaimana perguruan tinggi dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin.

Pendidikan Profesi Akutansi

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Indonesia diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Secara historis pendidikan akuntansi dalam program strata satu dimaksudkan untuk menghasilkan akuntan yang selama ini dipandang cukup untuk bekal untuk memasuki jenjang Pendidikan profesi.

Peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan mengharuskan bahwa setiap lulusan yang ingin mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi adalah lulusan dengan jenjang paling rendah Strata satu (S1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Tidak ada pembatasan jurusan asal, namun apabila lulusan berasal dari luar jurusan akuntansi maka alumni harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang dasar-dasar ilmu akuntansi. Setiap lulusan program ini akan berhak menyandang gelar profesi bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi yang diterbitkan oleh PT Bersama dengan IAI.

Hipotesis

H₁ : Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntan

H₂ : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntan

H₃ : Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif prodi akuntansi di Universitas Negeri dan Swasta Kota Pekanbaru. Dengan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 371 kuesioner. Penelitian ini melihat tiga hipotesis yakni pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dan Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Adapun pengujian hipotesis menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa mengikuti PPAk

β_0 = konstanta

X 1 = motivasi kualitas

X 2 = motivasi karir

X 3 = motivasi ekonomi e = error term

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa ada hubungan yang erat antara motivasi dengan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Motivasi

dalam pemelitan ini terbagai dari motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas. Berdasarkan ketiga motivasi tersebut menunjukkan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil ppak adalah faktor motivasi karir dan motivasi kualitas. Sedangkan faktor ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil ppak. Hal ini terlihat dari hasil penelitian berikut:

Tabel 1. Hasil Olah Data Kuesioner Penelitian

| decision | std | STDEV | P | | 5.00% | 95.00% | |
|--------------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|---------------|
| | | | Values | | | | |
| ekonomi -> | | | | | | | |
| ppa | 0.075 | 1.185 | 0.118 | -0.027 | 0.211 | | not supported |
| karir -> ppa | 0.078 | 4.175 | 0 | 0.182 | 0.448 | | supported |
| kualitas_ -> | | | | | | | |
| ppa | 0.053 | 6.885 | 0 | 0.283 | 0.453 | | supported |

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengingatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan financial yang diinginkan. Hasil penelitian menolak bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ppak. Berbeda dengan penelitian (ikbal, 2011) bahwa adanya pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat ppak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh minat mahasiswa dalam mengambil Ppak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (wijayati, 2000), (Nusmastadiyah, 2009) dan (ikbal, 2011). Bahwa karir merupakan perjalanan kerja dalam pekerjaan seseorang. Karir juga menunjukkan kemampuan atau keahlian dalam suatu bidang. Maka dari pada itu motivasi karir sangat berpengaruh bagi bermahasiswa tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (wahuni, 2010) dan (Ikbal, 2011), bahwa motivasi kualitas akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil ppak. Ini berkaitan dengan elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi terutama bagi profesi akuntan publik. Bahkan standar umum dalam auditing menyatakan bahwa audit mesti dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknik sebagai auditor. Maka dari itu motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ppak.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan dalam mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntan yang menjadi motivasi mahasiswa tersebut yaitu jenjang karir yang menjanjikan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas setelah lulus.

Saran

Saran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya peneliti dapat menambagkan variable yang berbeda dan melakukan wawancara selain menyebarkan kuesioner.

Daftar Pustaka

- Cooper, Donald dan Pamela S Schindler, (2006). Metode Riset Bisnis. Media Global Edukasi.Jakarta
- Darmadi.(2014). Membaca Yuk...” Strategi Menumbuhkan Minat Baca Anak sejak Usia Dini. Jakarta : Guepedia.
- Ellya, Benny dan Yuskar, (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Simposium Nasional Akuntansi IX.

- Gozali, Imam. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrawati, Novita. (2009). Motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)* 1.02
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2016). *Kode Etik Akuntan Profesional*. Jakarta : IAI Global.
- Ikbal, Muhmad. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Sikripsi. Semarang : Universitas Diponegoro*
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, (2019). *Daftar Akuntan Publik Yang Telah Memperoleh Izin Dari Menteri Keuangan*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Program Profesi Akuntan. Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan, (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martani, Dwi, (2018). *Profesi Akuntan Dalam Menghadapi MEA*. Jakarta : Majalah UI.
- Mukhtar, (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP Pres Group. Jakarta.
- RAHAYU, Sri. (2003). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Simarmata, Jonner, (2002). Korelasi Motivasi Kinerja. *Jurnal Akademika*. 6(1)
- Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta.
- Wahyuni, S., Zirman, Z., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). (*Doctoral dissertation, Riau University*)
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana, (2004). Pengaruh Motivasi Kinerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Witherington, CH. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka. Yogyakarta.